

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis dari 32 orang siswa dengan kemampuan 'sangat rendah' sebanyak 31,25% berjumlah 10 siswa, kemampuan 'rendah' sebanyak 6,25% berjumlah 2 siswa, kemampuan 'sedang' sebanyak 37,50% berjumlah 12 siswa, kemampuan 'tinggi' sebanyak 12,50% berjumlah 4 siswa dan kemampuan 'sangat tinggi' sebanyak 12,50% berjumlah 4 siswa.
2. Proses jawaban siswa dalam berpikir kreatif pada pembelajaran berbasis masalah, sebagai berikut:
 - a. Pada kategori sangat tinggi, siswa menyelesaikan masalah pada indikator kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi.
 - b. Pada kategori tinggi, siswa menyelesaikan masalah pada indikator kelancaran, keluwesan dan keaslian.
 - c. Pada kategori sedang, siswa menyelesaikan masalah pada indikator kelancaran dan keluwesan.

- d. Pada kategori rendah, siswa menyelesaikan masalah pada indikator kelancaran.
 - e. Pada kategori sangat rendah, siswa menyelesaikan masalah pada indikator kelancaran hanya dengan satu cara.
3. Kesulitan proses berpikir kreatif matematis dalam pembelajaran berbasis masalah, sebagai berikut:
- a. Pada kategori sangat tinggi, siswa tidak memiliki kesulitan.
 - b. Pada kategori tinggi, siswa mengalami kesulitan penerapan ide, pada indikator elaborasi.
 - c. Pada kategori sedang, siswa mengalami kesulitan merencanakan penerapan ide dan penerapan ide pada indikator keluwesan, keaslian dan elaborasi.
 - d. Pada kategori rendah, siswa mengalami kesulitan merencanakan penerapan ide dan penerapan ide pada indikator kelancaran, mengalami kesulitan mensintesis ide, merencanakan penerapan ide dan penerapan ide pada indikator keluwesan, keaslian dan elaborasi.
 - e. Pada kategori sangat rendah, siswa mengalami kesulitan mensintesis ide, merencanakan penerapan ide dan penerapan ide pada indikator kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi.

5.2. Saran

Penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan model Pembelajaran Berbasis (PBM) merupakan langkah awal dari upaya

meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kepada siswa. Berdasarkan simpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika khususnya tingkat SMP sudah seharusnya dibiasakan berpikir formal melalui pengembangan berpikir kreatif matematis siswa tingkat dengan cara melatih, membiasakan, bahkan membudayakan.
2. Guru hendaknya memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk menggali kemampuannya sendiri sehingga pada saat diskusi kelompok mempunyai modal untuk berdiskusi sehingga diskusi yang tercipta lebih terarah.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, sebaiknya diberikan perlakuan yang berbeda terhadap siswa-siswa yang memiliki kemampuan rendah. Seperti remedial maupun pelayanan secara individual.